

ANALISIS WACANA KRITIS BERITA TRANSPORTASI DARAT SITUS DETIK RUBRIK DETIKNEWS

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF GROUND TRANSPORTATION NEWS IN DETIK SITE OF DETIKNEWS SECTION

Oleh: indah afiani, universitas negeri yogyakarta, indah.afiani1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ekspresi bahasa dalam berita transportasi darat situs Detik (*www.detik.com*) rubrik Detiknews yang berupa kosakata, modalitas, dan metafora, serta perspektif berita transportasi darat situs Detik rubrik Detiknews periode Januari-Maret 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pemerolehan data dilakukan melalui teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis pilah unsur penentu (PUP). Keabsahan data diperoleh melalui intra-rater dan inter-rater. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. Pertama, bentuk-bentuk ekspresi bahasa yang ditemukan berdasarkan kosakata, ditemukan nilai eksperiensial, nilai relasional, dan nilai ekspresif. Bentuk-bentuk ekspresi bahasa berdasarkan modalitas, meliputi intensional, epistemik, deontik, dan dinamik. Bentuk-bentuk ekspresi bahasa berdasarkan metafora meliputi, struktural, orientasional, dan ontologikal. Kedua, perspektif penulis menunjukkan netral (56%), pemerintah pro (24%), sementara hasil lain menunjukkan pro masyarakat dan pro lain berada di bawah persentase yang sama yaitu 11%. Perspektif netral mendominasi keseluruhan ekspresi berita dengan baik karena perspektif sebuah berita harus adil.

Kata kunci : analisis wacana kritis, berita transportasi darat, situs Detik

Abstact

This study aims to describe the expression of language news ground transportation in Detik Site of Detiknews section (www.detik.com) in the form of vocabulary, modalities, and metaphors, as well as the news ground transportation perspective in Detik Site of Detiknews section during period of January to March 2016. This research is an qualitative descriptive study. Data obtained by using reading and taking a note technique. Data is analyzed by sorting technique decisive element (PUP). The validity of the data is reached by Intr-rater and inter-rater. There are two result in this study. Firstly, the forms of language expression found by the vocabulary are discovered the value of experiential, relational values, and expressive value. The forms of language expression based modalities include intentional, epistemic, deontic, and dynamic. Further forms of expression include language based metaphors including structural, orientational, and ontological. Secondly, the perspective contained in news discourse includes the perspective of a neutral (56%), pro-government perspective (24%), while pro others as well as pro society are under the same percentage which is 11%. Neutral perspective dominates the news expressions which is good because news makes should be fair.

Keywords : critical discourse analysis, ground transportation news, Detik site.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling mendasar. Manusia sebagai makhluk hidup individu dan sosial selalu memenuhi keinginannya untuk berkomunikasi dengan bahasa sebagai mediumnya. Pernyataan tersebut senada dengan Nababan (1993:1), bahwa fungsi bahasa untuk komunikasi yaitu sebagai alat pergaulan dan perhubungan sesama manusia sehingga terbentuk suatu sistem sosial atau masyarakat.

Salah satu pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi adalah penggunaan bahasa jurnalistik dalam media massa. Media massa yang terdiri atas media cetak, radio, televisi, dan internet adalah alat yang sangat luas jangkauannya dalam menyampaikan informasi.

Internet yang memiliki produk berupa media digital atau media online kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif dan populer untuk menerbitkan siaran pers (press release) bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi. Selain itu, Suryawati (2014:49) menyebutkan

bahwa tingkat kepercayaan para *elite* informasi yang berpendidikan sarjana untuk konten online mencapai 41%, televisi 40%, dan komunikasi langsung pada manajemen perusahaan 19%. Sementara untuk tingkat kepercayaan di tingkat media konvensional, artikel di majalah bisnis berada di peringkat kedua sebanyak 35%, diikuti radio 29%, dan terakhir surat kabar 36%.

Situs Detik (www.detik.com) ialah salah contoh situs portal berita online news nomor satu di Indonesia yang didirikan pada 9 Juli 1998 oleh Budi Darsiono dkk. Fokus utama peliputan situs Detik pada mulanya hanya berisi berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Kemudian, berita Detik semakin berkembang untuk melampirkan berita hiburan, olahraga, transportasi dan bidang lainnya. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik hanya mempunyai edisi daring (dalam jaringan) yang menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun demikian, Detik merupakan situs *online* yang

terdepan dalam menyampaikan berita-berita baru (*breaking news*).

Berita tentang transportasi darat pada periode Januari-Maret 2016, banyak mendominasi *headline* Detiknews terkait dengan maraknya pemberitaan transportasi darat yang berbasis aplikasi *online* di daerah Jabodetabek. Hal tersebut, menuai banyak pro dan kontra di kalangan masyarakat. Masyarakat tentunya memilih transportasi darat yang harganya lebih murah dan terjangkau. Namun di sisi lain, hanya pemerintah yang berwenang mengatur penyediaan angkutan umum atau angkutan massal.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari *dephub.go.id*, perkembangan jumlah kendaraan pribadi kota-kota Indonesia seperti Provinsi DKI Jakarta mengalami peningkatan pada masing-masing moda transportasi darat sebesar 7,4%. Jumlah kendaraan terbesar terdapat pada moda sepeda motor yaitu sebesar 12,19% pada tahun 2014-2015. Berdasarkan UU LLAJ Nomor 22 Tahun 2009, lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung

pembangunan dan integrasi nasional sebagai upaya memajukan kesejahteraan umum. Dari beberapa fakta tersebut, transportasi darat menjadi menarik dan penting kehadirannya dalam kehidupan masyarakat untuk diteliti.

Berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik yang sifatnya aktual, faktual, objektif, dan penting. Menurut Sobur (2002:27), sebuah berita adalah realitas dari hasil konstruksi. Realitas tersebut tidak memiliki objektivitas, semuanya memiliki subjektifitas dari yang membuat berita maupun yang menerima realitas itu. Perspektif atau cara pandang dalam realitas juga mempengaruhi terhadap penilaian sebuah realitas. Melalui wacana, realitas berita tersebut dapat menentukan sesuatu apakah ia buruk atau baik di masyarakat sehingga dalam hal ini pembaca tidak merasa dibodohi atau dimanipulasi oleh adanya wacana berita surat kabar yang memarginalkan pihak tertentu (Darma, 2014:7).

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa pemakaian bahasa dalam sebuah berita selalu terikat

pada konteks dan situasi yang meliputinya. Dengan demikian, pemakaian bahasa dalam berita transportasi darat situs Detik harus memiliki kesatuan bahasa (wacana) yang lengkap dan utuh. Hal tersebut, dikarenakan sebuah berita harus memiliki konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh agar bisa dipahami oleh pembaca.

Analisis wacana kritis digunakan untuk membongkar kekuasaan dalam setiap proses bahasa, antara lain batasan-batasan yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang dipakai, dan topik apa yang dibicarakan. Penggunaan bahasa dalam perspektif suatu ideologi dipengaruhi oleh pemilihan bentuk ekspresi linguistik seperti pemakaian kosakata, sistem ketransitifan, struktur nominalisasi, modalitas, tindak tutur, metafora, dan struktur informasi (Fowler, 1996:68-90). Dari sekian bentuk ekspresi linguistik di atas, bentuk ekspresi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kosakata, modalitas, dan metafora. Ketiga bentuk ekspresi bahasa tersebut mampu mengarahkan untuk menganalisis perspektif yang

digunakan oleh wartawan dalam menyajikan sebuah wacana berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah 90 berita transportasi darat situs Detik rubrik Detiknews periode Januari-Maret dengan mengambil sampel 1 berita setiap harinya. Fokus kajian penelitian ini adalah mengenai analisis wacana kritis yang berupa ekspresi bahasa dan perspektif berita. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu membandingkan data, mengelompokkan data dan menyatukan hasil pengelompokan dalam bentuk tabel. Keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan (intrater) dan diskusi teman sejawat (interater).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan ekspresi bahasa dan perspektif yang

terdapat dalam berita transportasi darat situs Detik rubrik Detiknews.

Ekspresi bahasa yang terdiri dari kosakata nilai berupa nilai eksperiensial, nilai relasional, dan nilai ekspresif. Bentuk ekspresi bahasa yang berupa modalitas berupa modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik. Bentuk ekspresi bahasa yang berupa metafora, yaitu metafora struktural, dan metafora orientasional, dan metafora ontologikal yang terdiri dari metafora ontologikal kontainer dan ontologikal personifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk ekspresi bahasa berupa kosakata dalam 4 topik berita transportasi darat yaitu kecelakaan lalu lintas, kemacetan lalu lintas, gangguan sarana dan prasarana, dan regulasi. Contoh pilihan kosakata tersebut meliputi nilai eksperiensial terdapat pada pilihan kosakata *kecelakaan beruntun, macet parah, kerusakan, tampak rusak*, dll. Pilihan kosakata berupa nilai relasional terdapat pada pilihan kosakata *mengawal, menghentikan, meminta, mengimbau*, dll. Pilihan kosakata

berupa nilai ekspresif, terdapat pada pilihan kosakata *kesal, kecewa, heran, bingung, panik, ngeri*, dll.

Bentuk ekspresi bahasa berupa modalitas, terdiri dari modalitas intensional yang mencakup keinginan dan harapan terdapat pada kata *akan, mau, ingin, berharap, harap*, dll. Penggunaan modalitas epistemik, yang mencakup keungkinan, kepastian, dan ketidakpastian terdapat pada kata *kemungkinan, mungkin, tidak mungkin*, dll. Penggunaan modalitas deontik, yang mencakup larangan dan keharusan terdapat pada kata *seharusnya, harus, diharuskan, memaksa*, dll. Penggunaan modalitas dinamik yang mencakup kemampuan dan ketidakmampuan meliputi kata *bisa, mampu, dapat, tidak bisa, tidak mampu*, dll.

Bentuk ekspresi bahasa berupa metafora, terdiri dari metafora struktural yang terdapat pada kata *adu mulut, sansak hidup, dijerat, padat merayap*, dll. Penggunaan metafora orientasional meliputi kata *puncak arus, memperpendek, berujung*, dll. Penggunaan metafora ontologikal meliputi kata *saksi bisu*,

memayungi, memakan waktu, truk sakit, ramah dll.

Penggunaan perspektif dalam berita transportasi darat situs Detik rubrik Detiknews meliputi perspektif netral, pro masyarakat, pro pemerintah, dan pro pihak lain. Perspektif netral cenderung ditemukan dalam berita kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, karena beritanya berupa informasi. Perspektif pro masyarakat berbeda dengan perspektif pro pemerintah karena dua sudut pandang tersebut berbeda dalam menyikapi suatu wacana berita. Berita regulasi transportasi akan lebih condong untuk pro masyarakat dan pemerintah, sedangkan gangguan transportasi lebih condong terhadap masyarakat.

Pembahasan

Pembahasan pertama dalam penelitian ini adalah mengenai ekspresi bahasa yang terdapat dalam berita transportasi darat situs Detik Rubrik Detiknews. Bentuk ekspresi bahasa yang ditemukan terdiri dari kosakata, modalitas, dan metafora.

a. Kosakata

Kemunculan kosakata nilai eksperiensial pada 90 berita transportasi situs Detik rubrik Detiknews merupakan yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 108 kali. Hal tersebut terjadi karena wartawan ingin teks berita tersebut akurat dan teruji kebenarannya. Nilai eksperiensial berkaitan dengan isi, pengetahuan dan keyakinan wartawan. Contoh penggunaan nilai eksperiensial adalah sebagai berikut.

Kode KK/0301/04: “Akibat banyaknya kendaraan yang mengarah ke Jakarta, lalu lintas menjelang masuk Tol Pejagan **macet parah**”

Data KK/0301/04 menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi, yakni kebenaran tentang peristiwa kemacetan parah menjelang masuk Tol Pejagan. Wartawan menekankan kondisi kemacetan lalu lintas menjadi “macet parah”, dikarenakan pengalaman dan pengamatan wartawan sendiri di lokasi kejadian. Wartawan melihat dan mengamati sendiri bahwa keadaan lalu lintas benar-benar macet panjang.

b. Modalitas

Kemunculan kosakata modalitas intensional pada 90 berita transportasi situs Detik rubrik Detiknews merupakan yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 76 kali. Modalitas intensional menunjukkan keinginan maupun ketidakinginan dan harapan serta ketidakharapan antar partisipan yang terlibat dalam suatu peristiwa. Modalitas ini menyinggung mengenai rasa masing-masing individu atau yang diwakilinya. Contoh penggunaan modalitas intensional adalah sebagai berikut.

M/2501/53 Karyawan swasta ini berharap jalur busway Koridor 1 yang melintasi jantung kota tersebut bisa segera diperbaiki agar memberikan kenyamanan bagi para penumpang TransJ.

M/2501/53 adalah berita yang berjudul *Duh! Banyak Lubang di Jalur Busway Koridor 1*. Dalam berita tersebut tersebut menjelaskan tentang rusaknya jalan jalur bus Trans J. Pada kata „berharap“ tersebut dikatakan bahwa wartawan ingin menunjukkan perasaan berupa harapan yang

dialami penumpang akibat adanya kerusakan jalan. Kata „berharap“ di sini disebabkan dari adanya kutipan kalimat sebelumnya

“Bahaya juga sih kalau busnya enggak ngerem (tetap dalam kecepatan normal atau agak ngebut) lewat sini. Sudah miring, enggak rata jalanannya, berlobang juga,” ujar salah seorang penumpang bernama Vivi saat berbincang di dalam bus.

Dari data kode M/2501/53 tersebut, dapat dikatakan wartawan memberikan penilaian pro terhadap masyarakat, yaitu penumpang TransJ.

c. Metafora

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung tetapi dalam bentuk yang berbeda dan singkat. Berdasarkan hasil, ditemukan penggunaan metafora berupa metafora struktural, metafora orientasional, dan penggunaan metafora ontologikal. Penggunaan metafora struktural paling banyak digunakan dari hasil penelitian ini yaitu sebanyak 49 kali. Contoh penggunaan kosakata yang memiliki nilai eksperiensial adalah sebagai berikut.

MT/0602/27 Entah karena apa, tiba-tiba driver GrabBike tersebut mengeluarkan kata-kata tak mengenakan yang berujung pada **adu mulut** antara keduanya.

Data MT/0602/27 adalah berita yang berjudul *Perwakilan Opang: Insiden Stasiun Cawang karena Miskomunikasi Semata*. Dalam berita tersebut, penggunaan kata „adu mulut“ umumnya digunakan pada kata peperangan. Kata-kata tersebut kemudian dipinjam dalam konsep lain yaitu beradu argumen. Kata-kata tersebut kemudian dipinjam dalam konsep lain yaitu beradu pendapat atau lisan. Pada kata „adu mulut“ tersebut wartawan ingin menunjukkan bahwa adanya perselisihan antara opang dan *Grabbike* yang berawal dari ucapan. Dari kode Data MT/0602/27 tersebut, dapat dikatakan wartawan memberikan penilaian pro terhadap pihak lain yaitu ojek pangkalan (*opang*).

Pembahasan kedua dalam penelitian ini adalah mengenai perspektif yang terdapat dalam berita transportasi darat situs Detik Rubrik Detiknews. Perspektif adalah pandangan yang diambil pengamat pada suatu tertentu. Perspektif atau

sudut pandang penulis dapat dipengaruhi oleh ideologi dan praktik sosial tertentu. Oleh karena itu, penulis atau wartawan dianggap sebagai pihak tidak netral dalam mengolah dan memproduksi bahasa di dalam pernyataannya. Dalam penelitian terhadap berita transportasi darat situs Detik rubrik Detiknews ditemukan perspektif pro pemerintah, pro masyarakat, pro pihak lain, dan netral.

Perspektif netral ialah sudut pandang yang didasari oleh sikap jurnalis dalam memberitakan atau menginformasikan suatu wacana yang ditulisnya dengan netral terhadap semua pihak yang terlibat dalam wacana, yakni masyarakat satu dan masyarakat lainnya. Berikut ini adalah contoh dan pembahasan dalam situs Detik rubrik Detiknews yang berposisi netral.

Kode 070216

Long Weekend, Jalan Menuju Anyer Padat Merayap

Jakarta - Libur long weekend Sabtu-Senin (6-8/2/2017) dimanfaatkan masyarakat bertamasya menuju tempat-tempat wisata di luar kota. Salah satu destinasi favorit adalah kawasan pantai Anyer di Serang, Banten.

Hal ini membuat jalanan menuju Anyer terpantau padat. Berdasarkan informasi, kemacetan sudah terjadi sejak sore hari.

"**Pantau kami** di Anyer, saat ini **masih padat**. Kepadatan terjadi mulai dari Jalan Nasional 4 sampai menuju Anyer," ujar petugas NTMC Polri, Bayu, saat dikonfirmasi pada pukul 18.40 WIB, Minggu (7/2/2016).

Dari segi partisipan berita kode 070216, wartawan hanya memasukkan kutipan wawancara dari Petugas Polri sebagai pemberi informasi. Dari segi topik, wartawan memilih topik kemacetan lalu lintas yang padat merayap. Dari segi nada pemberitaan kode 070216 ini, wartawan hanya menginformasikan tentang pantauannya terhadap kondisi lalu lintas menuju Anyer. Selain itu, berita ini tidak membela pihak manapun, sehingga tidak ada

nada yang memancing emosional pembacanya. Dari ketiga segi tersebut, maka berita dengan topik kemacetan lalu lintas tersebut memiliki perspektif netral.

SIMPULAN

Pertama, Bentuk ekspresi bahasa yang berupa modalitas, yaitu modalitas intensional yang berupa „keinginan“, „harapan“ paling banyak mendominasi pada hasil penelitian, yaitu sebesar 76 kali. Hal tersebut, menunjukkan bahwa kebanyakan berita transportasi berisi keinginan dan harapan dari pihak penyedia, pengelola, maupun pengguna transportasi. Harapan dan keinginan tersebut berupa kenyamanan sarana transportasi, keamanan penumpang, kepatuhan masyarakat terhadap undang-undang transportasi yang berlaku, dan harga yang terjangkau untuk masyarakat. Selanjutnya, penggunaan modalitas epistemik yang berupa kemungkinan hanya sebanyak 9 kali, modalitas deontik yang berupa perintah atau larangan sebanyak 39 kali, dan modalitas dinamik yang berupa kemampuan sebanyak 29 kali.

Hasil penelitian terhadap penggunaan ungkapan metafora wacana berita transportasi darat, menunjukkan metafora struktural yang paling banyak mendominasi yaitu sebesar 49 kali. Metafora struktural adalah analogi yang paling banyak digunakan dalam berita ini karena mudah dipahami. Selain itu, gaya bahasa metafora struktural sudah banyak digunakan dalam bahasa sehari-hari. Contoh kata metafora struktural yang banyak digunakan dalam sehari-hari berupa kata adu mulut, dijerat, menjamur, menggelar rapat, dll. Penggunaan metafora lainnya yaitu metafora orientasional hanya sebesar 4 kali ditemukan dalam berita kemacetan lalu lintas, dan penggunaan metafora ontologikal sebanyak 16 kali juga ditemukan dalam berita kemacetan. Metafora ontologikal sendiri terdiri dari ontologikal kontainer sebanyak 9 kali, dan ontologikal personifikasi 7 kali.

Kedua, perspektif wacana yang mendominasi berita transportasi darat situs Detiknews yaitu perspektif netral sebanyak 50 berita dari total keseluruhan 90 berita atau

sebesar 56%. Perspektif netral banyak mendominasi berita kecelakaan dan kemacetan lalu lintas. Hal tersebut, dikarenakan nada pemberitaan yang disampaikan hanya berisi informasi tentang kronologis saat kecelakaan, penyebab terjadinya kecelakaan, kondisi kemacetan lalu lintas, dan penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas. Berita yang disampaikan bersifat netral tanpa mempengaruhi emosi pihak membacanya.

Perspektif pro pemerintah kebanyakan terdapat pada berita regulasi. Dalam berita regulasi, wartawan menjadikan pemerintah yaitu Ahok dan Kemenhub sebagai partisipan utama yang berwenang dalam mengatur regulasi, sehingga nada pemberitaannya pun lebih condong mendukung pemerintah.

Perspektif pro lain paling banyak ditemukan khususnya pada berita topik regulasi khususnya konflik antara pihak transportasi berbasis aplikasi online dengan transportasi konvensional. Wartawan menyajikan keduanya secara seimbang. Dari segi nada pemberitaan, wartawan membela

pihak penyedia moda transportasi *online*, namun dalam waktu berikutnya wartawan juga menyajikan berita yang mendukung transportasi konvensional.

Perspektif pro masyarakat paling banyak muncul dalam berita transportasi darat dengan topik gangguan sarana transportasi. Partisipan yang digunakan dalam berita tersebut adalah masyarakat, pengelola transportasi, dan pemerintah. Namun, wartawan lebih condong terhadap opini masyarakat tentang kenyamanan berkendara dalam menggunakan transportasi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Darma, Yoce Aliah. 2014. *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: Refika Aditama
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS
- Fairclough, Norman. 2001. *Language and Power Second Edition*. England: Pearson Education Limited
- Fowler, Roger. 1996. *Language in The News: Discourse and Ideology in The Press*. New York: Routledge
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi realitas politik dalam media massa: sebuah studi critical*. Yayasan Obor Indonesia.
- Jorgensen dan Phillips, 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lakoff & Johnson, 2003. *Afterword: Metaphors We Live by Second Edition*. Chicago: University Chicago Press
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana. Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 2000. *Kajian Serba Linguistik untuk Anton Moeliono Pareksa Bahasa*. PT BPK Gunung Mulia: Jakarta
- Santosa, Anang. 2003. *Bahasa Politik Pasca Orde Baru*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sobur Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik bagian kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Suroso. 2002. *Bahasa Jurnalistik Perpektif Berita Utama Politik Surat Kabar Indonesia pada Awal Era Reformasi (1999)*. Tesis UNJ. Jakarta: Program Pascasarjana pendidikan bahasa. (tidak diterbitkan).
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwadji, dkk. 1995. *Medan Makna dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Situs Internet

<http://news.detik.com>

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. UU no 22 Tahun 2009 Tentang Lalu lintas dan angkutan Jalan. <http://hubdat.dephub.go.id/uu/288-uu-nomor-22-tahun-2009-tentang-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan/download>. Diunduh pada tanggal 14 September 2016.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. File: *Perhubungan Darat Dalam Angka Edisi X Maret 2014*. <http://hubdat.dephub.go.id/d-ata-a-informasi/pdda/tahun-2014>. Diunduh pada tanggal 14 September 2016.